

Aplikasi Perhitungan Pajak Karyawan Pada PTPN VII Unit Tulung Buyut

Fatmawati Isnaini^{1*}, Maria Nainggolan²

¹Sistem Informasi, Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer, Universitas Teknokrat Indonesia

²Sistem Informasi Akuntansi, Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer, Universitas Teknokrat Indonesia

Email: ¹*fatmawati_isnaini@teknokrat.ac.id, ²maria_nainggolan@teknokrat.ac.id
(* fatmawati_isnaini@teknokrat.ac.id : coressponding author)

Abstrak– PTPN VII Unit Tulung Buyut adalah salah satu bisnis yang bergerak dalam bidang perkebunan karet. pengolahan data pajak penghasilan saat ini menggunakan Microsoft Excel dan pembuatan laporan masih sederhana dengan memanfaatkan form yang telah dibuat sebelumnya. sehingga masalah yang ada akan mengakibatkan tidak akuratnya laporan data pajak penghasilan sehingga dapat mengakibatkan perselisihan setiap laporan data pajak penghasilan. Tujuan dari pembuatan aplikasi ini adalah untuk mendapatkan sebuah program aplikasi yang lebih maju dengan memanfaatkan bahasa pemrograman dalam pengembangannya Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara, pengamatan, dokumentasi dan tinjauan pustaka. Pendekatan yang digunakan berorientasi objek proses pengembangan sistem. Alat bantu pengembangan sistem berupa Bagan Alir Dokumen (BAD), dan Unified Modeling Language (UML) yaitu usecase diagram, class diagram, activity diagram dan sequeen diagram yang dapat membantu untuk merancang sistem perpajakan pPph 21 masa. Pembuatan perangkat lunak pada sistem ini menggunakan bahasa pemrograman Java untuk mempercepat proses pembayaran pajak penghasilan karyawan dan database MySQL digunakan untuk penyimpanan data laporan Karyawan dan pembayaran pajak penghasilan.

Kata Kunci: Java; Pajak; Penggajian; Pph 21 masa; Sistem

Abstract– *PTPN VII Unit Tulung Buyut is one of the businesses engaged in rubber plantations. Income tax data processing is currently using Microsoft Excel and making reports is still simple by utilizing the forms that have been made previously. so that existing problems will result in inaccurate income tax data reports so that it can result in disputes for each income tax data report. The purpose of making this application is to obtain a more advanced application program by utilizing programming languages in its development. Data collection methods used are interviews, observations, documentation and literature review. The approach used is object-oriented and uses the Extreme Programming method as a system development process. System development tools are in the form of Document Flowcharts (BAD), and Unified Modeling Language (UML), namely use case diagrams, class diagrams, activity diagrams and sequence diagrams that can help to design a pPph 21 taxation system. The software on this system uses the Java programming language to speed up the process of paying employee income taxes and the MySQL database is used to store employee report data and income tax payments.*

Keywords: Java; Tax; Payroll; Pph 21 time; System

1. PENDAHULUAN

Komputerisasi merupakan suatu proses dalam melakukan kegiatan atau pekerjaan menggunakan alat elektronik dengan cara memberikan instruksi maka komputer akan memprogram pekerjaan secara sistematis (Priandika, 2016; Riskiono & Reginal, 2018). Komputer merupakan seperangkat alat elektronika yang dapat bekerja secara otomatis untuk mengelola data secara tepat, cepat, dan akurat (Megawaty et al., 2020; Setiawansyah et al., 2020). Komputer memiliki manfaat yaitu mempermudah dalam pengolahan dan pembuatan data, penyimpanan berkas ataupun data tidak memerlukan ruang yang besar secara fisik, dapat meningkatkan kualitas pekerja maupun pengguna dalam melakukan pekerjaan, memberikan kenyamanan bagi para pekerja atau pengguna dalam menyelesaikan pekerjaan, mempermudah pekerjaan melalui ketersediaan internet sebagai penunjang kebutuhan kerja, dan mempermudah dalam pengawasan dan pemeriksaan data melalui sistem atau cara kerja komputerisasi (Pasaribu et al., 2019; Yana et al., 2020).

Sebagian besar negara di dunia memiliki sistem pajak untuk membiayai pengeluaran publik mereka. Indonesia tidak terkecuali karena pajak merupakan tulang punggung pembiayaan belanja publik untuk menyediakan utilitas publik dan layanan publik. Dalam bisnis atau organisasi, masalah desain tidak bisa dihindari karena desain adalah ekspresi, perencanaan dan sketsa atau pengaturan dari beberapa elemen yang terpisah menjadi satu kesatuan yang utuh dan bertindak sebagai suatu sistem. Sistem, desain dapat dirancang sebagai diagram sistem (diagram alur sistem), yang merupakan alat grafis yang dapat digunakan untuk menunjukkan urutan proses sistem. Pajak adalah iuran wajib dari kepala masyarakat negara, yang dapat dikenakan tanpa pendamping langsung, dan jika masyarakat tidak mengembalikannya, akan dihukum oleh negara. Untuk mendukung kebijakan fiskal tersebut, pengembangan instrumen fiskal khususnya pajak telah dilakukan. Pajak sangat penting baik dalam pembiayaan berkala maupun pembangunan, khususnya dalam alokasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN). Oleh karena itu, menempatkan pajak atas dasar asas keadilan dan pemerataan, khususnya pajak langsung sebagai salah satu sumber penerimaan negara, merupakan salah satu usulan yang paling tepat untuk menyelesaikan masalah pendanaan negara.

PTPN VII Unit Tulung buyut adalah salah satu perusahaan yang bergerak dalam bidang perkebunan yang melakukan penjualan hasil karet kepelanggannya dan di PTP N VII Unit Tulung Buyut dapat memotong pajak penghasilan karyawan setiap bulan. Proses perhitungan Pajak Penghasilan (PPH) karyawan yang digunakan sudah terkomputerisasi. Namun dalam pelaporan pembayaran pajak penghasilan (PPH) ke kantor pusat menggunakan aplikasi Microsoft Office Excel, sehingga membutuhkan waktu yang lama dalam mencari data gaji karyawan, perhitungan pph 21 selalu salah, pembuatan laporan pembayaran pajak dan perhitungan pajaknya tidak akurat.

Tujuan pembuatan aplikasi ini adalah untuk mengetahui bagaimana perancangan sistem informasi pajak penghasilan karyawan pada PTP N VII Unit Tulung Buyut dapat memenuhi kebutuhan sistem pada PTPN VII Unit Tulung Buyut, khususnya sistem perhitungan pajak penghasilan karyawan agar dalam proses perhitungan dan pelaporannya lebih efektif.

2. METODE PELAKSANAAN

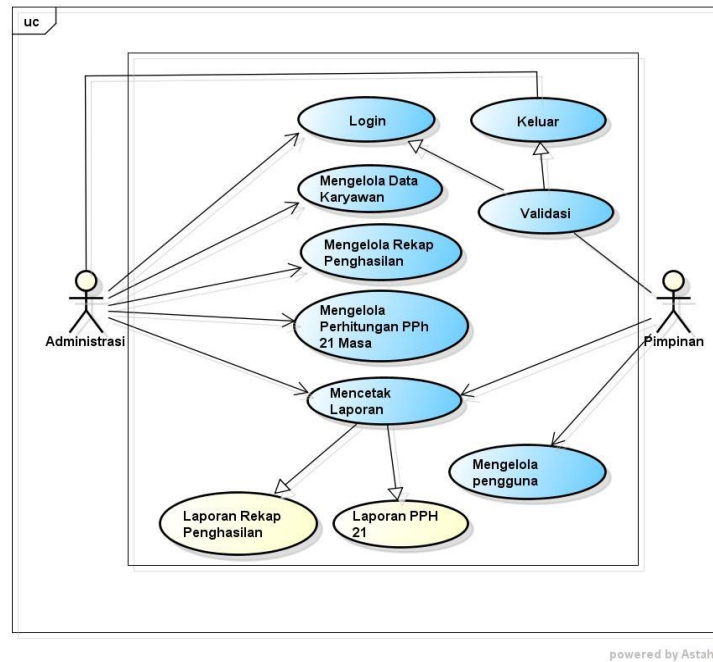
2.1 Metode Pengumpulan Kebutuhan

Untuk memperoleh informasi yang akurat dan untuk mempermudah dalam penulisan ini maka, penulis dapat menggunakan metode :

1. Wawancara (*Interview*)
2. Metode ini dilakukan dengan cara melakukan tanya jawab secara langsung yang berhubungan dengan judul pengabdian ini dengan karyawan bagian pembukuan dan melampirkan hasil dari wawancara.
3. Pengamatan (*Observation*)
Metode ini dilakukan oleh tim pengabdian dengan cara mengamati dan mempelajari langsung Microsoft Office Excel yang digunakan dalam proses perhitungan pajak penghasilan (PPH) karyawan pada PTP N VII Unit Tulung Buyut.
4. Dokumentasi (*Documentations*)
Metode ini dengan mengumpulkan dokumen-dokumen penggajian seperti slip gaji, dan softcopy laporan pajak penghasilan karyawan.

2.2 Desain Pengembangan Sistem

Use Case mendeskripsikan sebuah interaksi antara satu atau lebih aktor dengan sistem informasi yang akan dibuat. Terdapat dua aktor yang menjalankan sistem yaitu Administrasi dan Pimpinan.



Gambar 1. Desain Pengembangan Sistem

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Menggunakan sistem merupakan tahap mengoperasikan sistem. Tahap penggunaan sistem ini dilakukan setelah sistem selesai, kemudian peneliti melaksanakan pelatihan terhadap petugas yang akan menggunakan sistem, dengan memberi pengertian dan pengetahuan yang cukup tentang sistem informasi, posisi dan tugas setiap fungsi. Pelatihan ini untuk petugas yang akan mengoperasikan sistem, yaitu Administrasi. Hal ini dimaksudkan agar Pengguna memahami prosedur kerja sistem, dapat mengurangi kesalahan-kesalahan yang timbul yang dapat menghambat kelancaran operasional perusahaan, sehingga tujuan sistem dapat tercapai. Sistem yang Tim Pengabdian buat ini diharapkan Mempermudah Administrasi dalam membuat membuat laporan rekap penghasilan dan Laporan PPh 21.



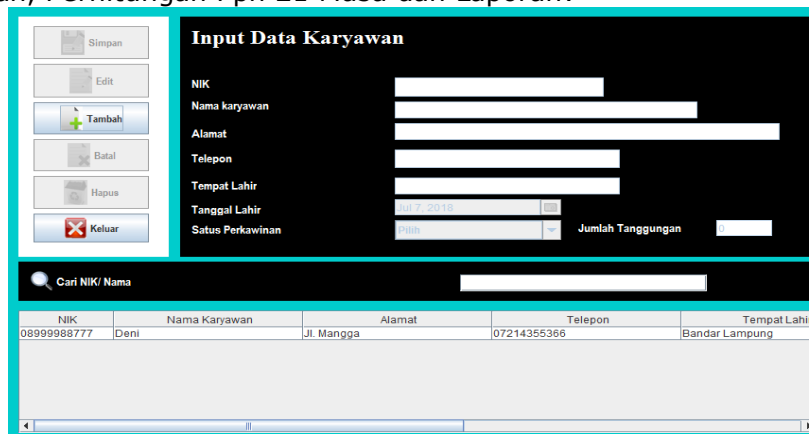
Gambar 2. Implementasi Form Login

Form Login berfungsi untuk keamanan data di mana pengguna diminta untuk memasukkan nama pengguna, jabatan dan password yang telah ditentukan sebelumnya.



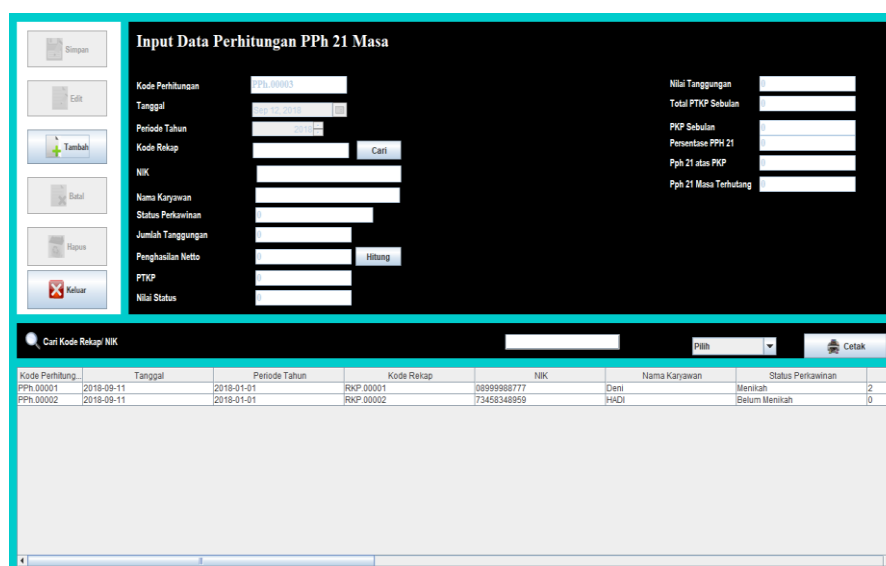
Gambar 3. Implementasi Form Menu Utama

Form Utama merupakan halaman utama yang terdiri dari Login, Pengguna, Data Karyawan, Rekap Penghasilan, Perhitungan Pph 21 Masa dan Laporan.



Gambar 4. Implementasi Form Data Karyawan

Form Data Karyawan merupakan form yang berisikan tentang Karyawan. Form ini digunakan ketika akan menambah, mengubah, dan menghapus Karyawan. Adapun data yang terdapat dalam Form Data Karyawan adalah Nik, Nama Karyawan, Alamat, Telepon, Tempat Lahir, Tanggal Lahir, Status perkawinan, dan Jumlah Tanggungan.



Gambar 5. Implementasi Form Perhitungan Data PPH

Form Data Perhitungan PPh 21 Masa merupakan form yang berisikan tentang data Perhitungan PPh 21 Masa. Form ini digunakan ketika akan menambah, dan menghapus data Perhitungan PPH

21 Masa. Adapun data yang terdapat dalam *Form Data Perhitungan PPh 21 Masa* adalah Kode Perhitungan, Tanggal, Periode Tahun, Kode Rekap, NIK, Nama Karyawan, Satus Perkawinan, Jumlah Tanggungan, Penghasilan Netto, PTKP, Nilai Status, Nilai Tanggungan, Total PTKP, PKP setahun, Persentase PPh 21, Pph 21 atas PKP, PPh21 Masa Terhutang.

4. KESIMPULAN

Dengan dibangunnya aplikasi perhitungan Pajak Penghasilan Pasal 21 Massa Karyawan pada PTPN VII Unit Tulung Buyut dapat membantu pekerjaan bagian penggajian untuk mempermudah melakukan pengecekan laporan hasil pembayaran pajak karyawan. Perancangan sistem pajak penghasilan pasal 21 massa ini dikembangkan dengan metode pengembangan Extreme Programming (XP) untuk tahapan pembuatannya dengan perancangan Unified Modeling Language (UML) yaitu usecase diagram, class diagram, activity diagram dan sequence diagram yang digunakan untuk membantu proses pembuatan laporan pembayaran pajak karyawan dan untuk membantu pembuatan laporan yang wajar dan terpercaya. Sistem ini juga menggunakan bahasa pemrograman Java untuk mempercepat proses pembayaran pajak karyawan selanjutnya laporan dan Data Karyawan, Rekap Penghasilan, Perhitungan Pph 21 Masa yang disimpan dalam database MySQL.

DAFTAR PUSTAKA

- Megawaty, D. A., Setiawansyah, Bakri, M., & Damayanti, E. (2020). *SISTEM MONITORING KEGIATAN AKADEMIK SISWA*. 14(2), 98-101.
- Pasaribu, A. F. O., Darwis, D., Irawan, A., & Surahman, A. (2019). Sistem Informasi Geografis untuk Pencarian Lokasi Bengkel Mobil di Wilayah Kota Bandar Lampung. *Jurnal Tekno Kompak*, 13(2), 1-6.
- Priandika, A. T. (2016). Model Penunjang Keputusan Penyeleksian Pemberian Beasiswa Bidikmisi Menggunakan Metode Analytical Hierarchy Process. *Jurnal Teknoinfo*, 10(2), 26. <https://doi.org/10.33365/jti.v10i2.7>
- Riskiono, S. D., & Reginal, U. (2018). Sistem Informasi Pelayanan Jasa Tour Dan Travel Berbasis Web (Studi Kasus Smart Tour). *Informasi Dan Komputer*, 06(02), 51-62.
- Setiawansyah, S., Sulistiani, H., & Saputra, V. H. (2020). Penerapan Codeigniter Dalam Pengembangan Sistem Pembelajaran Dalam Jaringan Di SMK 7 Bandar Lampung. *Jurnal CoreIT: Jurnal Hasil Penelitian Ilmu Komputer Dan Teknologi Informasi*, 6(2), 89-95.
- Yana, S., Gunawan, R. D., & Budiman, A. (2020). SISTEM INFORMASI PELAYANAN DISTRIBUSI KEUANGAN DESA UNTUK PEMBANGUNAN (STUDY KASUS: DUSUN SRIKAYA). *Jurnal Informatika Dan Rekayasa Perangkat Lunak*, 1(2), 254-263.